

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU SWAMEDIKASI IBU PADA BALITA YANG MENGALAMI FLU BATUK DI KELURAHAN TOSAREN

Oleh : Noviana Neni Honggu

Balita adalah kelompok usia yang rentan terhadap berbagai penyakit infeksi, termasuk flu dan batuk. Swamedikasi menjadi alternatif yang diambil masyarakat untuk meningkatkan keterjangkauan pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku swamedikasi pada ibu yang memiliki balita di Kelurahan Tosaren Kota Kediri, khususnya dalam pengobatan flu dan batuk. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif terhadap 102 responden ibu yang memiliki balita di Kelurahan Tosaren Kota Kediri. Faktor-faktor yang diteliti meliputi pengetahuan, sikap, kemudahan memperoleh obat, gaya hidup, dan sosial ekonomi. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa seluruh faktor memiliki hubungan positif terhadap perilaku swamedikasi dengan nilai korelasi untuk pengetahuan ($p=0,417$), faktor sosial ekonomi ($p=0,458$), sikap ($p=0.513$), kemudahan memperoleh obat ($p=0.513$), gaya hidup ($p=0.467$). Sementara itu, uji regresi logistik ordinal menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku swamedikasi ibu dalam menangani flu dan batuk pada balita mereka ($p < 0,05$). Dari hasil estimasi parameter lima faktor independen, dua variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku swamedikasi, yaitu kemudahan memperoleh obat ($p=0.016$) dan gaya hidup ($p=0.023$). Tiga faktor lainnya (pengetahuan, sosial ekonomi, dan sikap) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh faktor memiliki hubungan positif terhadap perilaku swamedikasi ibu dalam menangani flu dan batuk pada balita dan kemudahan akses obat dan gaya hidup ibu merupakan determinan utama yang berkontribusi terhadap perilaku swamedikasi.

Kata Kunci: Swamedikasi, kesehatan, balita

Analysis of Factors Affecting Self-Medication Behavior of Mothers of Toddlers Suffering from Cough and Flu in Tosaren Subdistrict

Noviana Neni Honggu

Program Studi Farmasi, Universitas Strada Indonesia, Kediri

@nnyhonggu@gmail.com

ABSTRACT

Toddlers are an age group vulnerable to various infectious diseases, including flu and cough. Self-medication has become an alternative chosen by the community to improve access to treatment. This study aims to analyze the factors that influence self-medication behavior among mothers with toddlers in Tosaren Sub-district, Kediri City, particularly in treating flu and cough. This research employed a descriptive design with a quantitative approach involving 102 respondent mothers with toddlers in Tosaren Sub-district, Kediri City. The factors examined include knowledge, attitude, ease of access to medicine, lifestyle, and socio-economic status. The results of the correlation test showed that all factors had a positive relationship with self-medication behavior, with correlation values for knowledge ($\rho=0.417$), socio-economic status ($\rho=0.458$), attitude ($\rho=0.513$), ease of access to medicine ($\rho=0.513$), and lifestyle ($\rho=0.467$). Meanwhile, the ordinal regression test showed that these factors simultaneously had a significant effect on mothers' self-medication behavior in treating their toddlers' flu and cough ($p < 0.05$). Based on the parameter estimation of the five independent factors, two variables were found to have a significant influence on self-medication behavior, namely ease of access to medicine ($p=0.016$) and lifestyle ($p=0.023$). The other three factors (knowledge, socio-economic status, and attitude) did not show a significant relationship. Thus, it can be concluded that all factors have a positive relationship with mothers' self-medication behavior in treating flu and cough in toddlers, and that ease of access to medicine and lifestyle are the main determinants contributing to self-medication behavior.

Keywords: Self-medication, health, toddlers